

**KAJIAN FARMAKOEPIDEMIOLOGI PENGGUNAAN
PROTON PUMP INHIBITOR (PPI) SEBAGAI PROFILAKSIS
STRESS ULCER PADA PASIEN BEDAH DIGESTIF DI RSUD
KHZ MUSTHAFA**

SKRIPSI



**ELSA ALYA
10016122046**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**KAJIAN FARMAKOEPIDEMIOLOGI PENGGUNAAN
PROTON PUMP INHIBITOR (PPI) SEBAGAI PROFILAKSIS
STRESS ULCER PADA PASIEN BEDAH DIGESTIF DI RSUD
KHZ MUSTHAFA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



**ELSA ALYA
10016122046**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Kajian Farmakoepidemiologi Penggunaan *Proton Pump Inhibitor* (PPI) sebagai Profilaksis *Stress Ulcer* pada Pasien Bedah Digestif di RSUD KHZ Musthafa

Elsa Alya

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Penggunaan Proton Pump Inhibitor (PPI) sebagai profilaksis stress ulcer perlu dievaluasi untuk menggambarkan praktik penggunaannya pada pasien bedah digestif. Penelitian ini bertujuan menggambarkan karakteristik pasien dan pola penggunaan PPI di RSUD KHZ Musthafa. Penelitian menggunakan desain observasional deskriptif retrospektif terhadap rekam medis periode Januari 2024–Desember 2025. Sebanyak 41 rekam medis yang memenuhi kriteria dianalisis secara deskriptif meliputi jenis kelamin, usia, diagnosis, jenis tindakan, lama rawat, jenis PPI, dosis, frekuensi, rute, dan lama pemberian. Pasien perempuan berjumlah 22 orang (53,7%), kelompok usia terbanyak 18–29 tahun (53,7%), diagnosis terbanyak apendisitis (75,6%), dan tindakan terbanyak emergensi (90,2%). Rerata lama rawat adalah $4,7 \pm 1,6$ hari. Seluruh pasien menerima pantoprazole intravena 40 mg satu kali sehari dengan lama pemberian 1–7 hari dan rerata $2,1 \pm 1,4$ hari. Regimen tersebut sesuai dengan kategori PPI dosis rendah dalam pedoman SCCM–ASHP 2024 dari aspek dosis dan frekuensi. Ketepatan indikasi, rute, dan durasi belum dapat dinilai karena data faktor risiko klinis tidak terdokumentasi secara sistematis.

Kata kunci: bedah digestif, pantoprazole, PPI, *stress ulcer*

Abstract

Proton Pump Inhibitor (PPI) use for stress ulcer prophylaxis requires evaluation to describe its utilization in digestive surgery patients. This study aimed to describe patient characteristics and patterns of PPI use at RSUD KHZ Musthafa. A retrospective descriptive observational design was applied using medical records from January 2024 to December 2025. Forty-one eligible records were analyzed descriptively for sex, age, diagnosis, type of surgery, length of stay, PPI type, dose, frequency, route, and treatment duration. Female patients accounted for 22 cases (53.7%), the most common age group was 18–29 years (53.7%), appendicitis was the leading diagnosis (75.6%), and emergency surgery was most frequent (90.2%). Mean length of stay was 4.7 ± 1.6 days. All patients received intravenous pantoprazole 40 mg once daily for 1–7 days, with a mean duration of 2.1 ± 1.4 days. This regimen was consistent with the low-dose PPI category in the 2024 SCCM–ASHP guideline regarding dose and frequency. Appropriateness of indication, route, and duration could not be assessed because clinical risk-factor data were not systematically documented

Keywords: digestive surgery, pantoprazole, PPI, *stress ulcer*